

ABSTRAK

Konflik kepulauan Las Malvinas (Falkland) sudah terjadi sangat lama dari era kolonialisme hingga terjadi perang terbuka antara Argentina - Inggris yang saling melakukan klaim atas pulau Las Malvinas (Falkland). Konflik tersebut menjadi hambatan hubungan kerjasama antara Argentina - Inggris. Masyarakat kepulauan Las Malvinas (Falkland) pada akhirnya menentukan pilihannya untuk berada dibawah pemerintahan Inggris sebagai wilayah *Overseas* Inggris. Hal tersebut muncul setelah masyarakat kepulauan Las Malvinas (Falkland) melakukan referendum untuk menentukan nasib mereka. Namun Hasil referendum tersebut mendapat penolakan dari pihak Argentina. Argentina kemudian menggalang dukungan dari negara-negara lain dalam melakukan upaya untuk mengambil alih kepulauan Las Malvinas (Falkland) tersebut. Sikap Argentina tersebut dilandasi oleh adanya kepentingan ekonomi serta kepentingan politik.

Kata Kunci : Referendum, Kepentingan Ekonomi, Kepentingan Politik